

Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman dalam Perangkat Pembelajaran

Rezi Ariawan^{1*}, Rizki Tika Ayuni¹

¹*Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Riau*
e-mail: *reziariawan@edu.uir.ac.id

ABSTRAK. Matematika tidak cukup hanya disampaikan dengan memberikan catatan materi dan contoh saja, tetapi harus disertai dengan kegiatan berupa pemberian latihan dari materi yang telah diajarkan. Pembelajaran matematika diharapkan bukan hanya mengembangkan kemampuan berpikir saja, tetapi penanaman konsep keislaman haruslah menjadi fokus utama. Peningkatan pemahaman belajar siswa dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu tersedianya perangkat pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran yang dapat mengefektifkan penggunaan latihan – latihan dalam pembelajaran, yaitu *Missouri Mathematics Project* (MMP). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang bernuansa keislaman yang teruji kelayakannya. Penelitian dilakukan pada semester ganjil 2020/2021. Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah pengembangan tingkatan 1 yang peneliti modifikasi menjadi dua tahapan yaitu: (1) tahap studi pendahuluan yang terdiri dari analisis kebutuhan, analisis lapangan dan studi literatur dan (2) tahap pengembangan yang terdiri dari perancangan produk, uji validitas produk, revisi produk. Instrumen pengumpulan data penelitian adalah lembar validasi RPP dan lembar validasi LKPD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes yaitu pada tahapan studi pendahuluan peneliti menggunakan teknis analisis data secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Analisis data diperoleh hasil kevalidan untuk RPP sebesar 94,16% dengan tingkat validasi sangat valid, sedangkan kevalidan untuk LKPD sebesar 90,70 % dengan tingkat validasi sangat valid.

Kata kunci: bernuansa keislaman, *Missouri mathematics project*, perangkat pembelajaran.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan bagian yang esensial dalam pembelajaran. Salah satu usaha perbaikan dibidang pembelajaran yang bisa dicoba merupakan perbaikan pada pembelajaran matematika (Suripah & Sthephani, 2017). Ariawan & Nufus (2017) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat wajib diberikan kepada siswa, karena siswa tidak hanya memahami materi matematika yang diajarkan tetapi siswa juga diharapkan dapat memiliki kemampuan matematis untuk menghadapi tantangan global. Konsep matematika dan aplikasinya dapat kita rasakan manfaatnya, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya pengaruh matematika untuk penguasaan ilmu dan teknologi. Selain itu, matematika juga merupakan ilmu universal yang membekali siswa dengan keahlian berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif. Tujuan dari pembelajaran matematika menurut Marlina & Jayanti (2019) yakni untuk membentuk pola berpikir seseorang sehingga mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan sistematis, jadi siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan industri 5.0 ini, matematika memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu, keberadaan matematika di sekolah, mau tidak mau atau suka tidak suka tidak bisa dihindari. Pembelajaran matematika memiliki peran dalam hal

pengembangan kemampuan berpikir yang lebih lanjut akan dapat membentuk individu yang mampu bernalar secara logis, sistematis, kritis, kreatif dan efektif.

Selanjutnya menurut Atika & MZ (2016), matematika merupakan pelajaran yang selalu berkembang dan menjadikan pelajaran matematika menjadi lebih abstrak. Inilah yang membuat siswa menjadi lebih cepat bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran karena belum mendapatkan manfaat dari pelajaran matematika itu sendiri. Dalam pelajaran matematika, seharusnya siswa bisa berpikir serta merealisasikannya dengan mudah ke dalam kehidupan sehari-hari agar siswa bisa merasakan manfaat dari belajar matematika. Senada dengan pernyataan tersebut, Aufa dkk. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran matematika tidak cukup hanya disampaikan dengan memberikan contoh-contoh saja, tetapi lebih lanjut harus disampaikan dengan menyertakan latihan-latihan yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa. Lebih lanjut, Atika & MZ (2016) menyatakan bahwa untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, seorang guru dapat memberikan panduan dan pedoman belajar yang dapat digunakan oleh siswa supaya mempermudah siswa untuk memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Panduan atau pedoman yang dapat dipersiapkan oleh guru dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pendapat para ahli di atas mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran matematika diperlukan sebuah inovasi dan improvisasi yang harus dilakukan oleh seorang guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran matematika tidak terkesan membosankan dan menakutkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan menyediakan perangkat pembelajaran yang dapat mengakomodir pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memadukan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran yang dapat mengefektifkan pemberian latihan-latihan dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan.

Aufa dkk. (2021) menyatakan bahwa model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah sesuatu yang didesain untuk membantu guru agar efektivitas penggunaan latihan-latihan siswa mencapai peningkatan yang pemahaman yang luar biasa. Selanjutnya Afisa, Sugiarti, & Trapsilasiwi (2013) menyatakan bahwa dalam model *Missouri Mathematics Project* (MMP) selain dapat mengefektifkan waktu belajar, siswa juga diberikan kesempatan untuk dapat mereview materi sebelumnya, adanya latihan terkontrol serta adanya pemberian latihan mandiri dan tugas rumah. Senada dengan hal tersebut, Rouf, Trapsilasiwi, & Kurniati (2016) menyatakan bahwa tahapan dari pembelajaran dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan gagasan dan mempertanyakan gagasan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dipandang sesuai untuk dipadukan dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Selain model pembelajaran, perangkat pembelajaran juga dapat dipadukan dengan pembentukan karakter, yaitu melalui integrasi perangkat pembelajaran dengan keislaman. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Fitriah, Muchyidin, & Sahrodi (2015); Sari, Rezeki, & Ariawan (2019); dan Nufus, Nurdin, & Ariawan (2021) bahwa diperlukan pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa, yaitu salah satunya dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman. Rahmadhani & Wahyuni (2020a) menyatakan bahwa integrasi dapat diartikan penyatuan/memadukan menjadi satu kesatuan utuh. Lebih lanjut integrasi dimaksud bukan hanya menggabungkan pengetahuan umum dan agama saja, tetapi juga dua cara pandang pikir yang berbeda. Integrasi matematika dengan agama lebih diartikan bagaimana umat beragama dapat lebih beragama melalui matematika. Kurniati & Nufus (2018) menyatakan bahwa menyelaraskan ilmu agama dengan materi dalam pembelajaran matematika adalah sangat penting, hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan persoalan matematika dengan ilmu keislaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Pengintegrasian nilai-nilai keislaman tersebut dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mengaitkan persoalan matematika dengan ilmu keislaman dalam pembelajaran matematika.

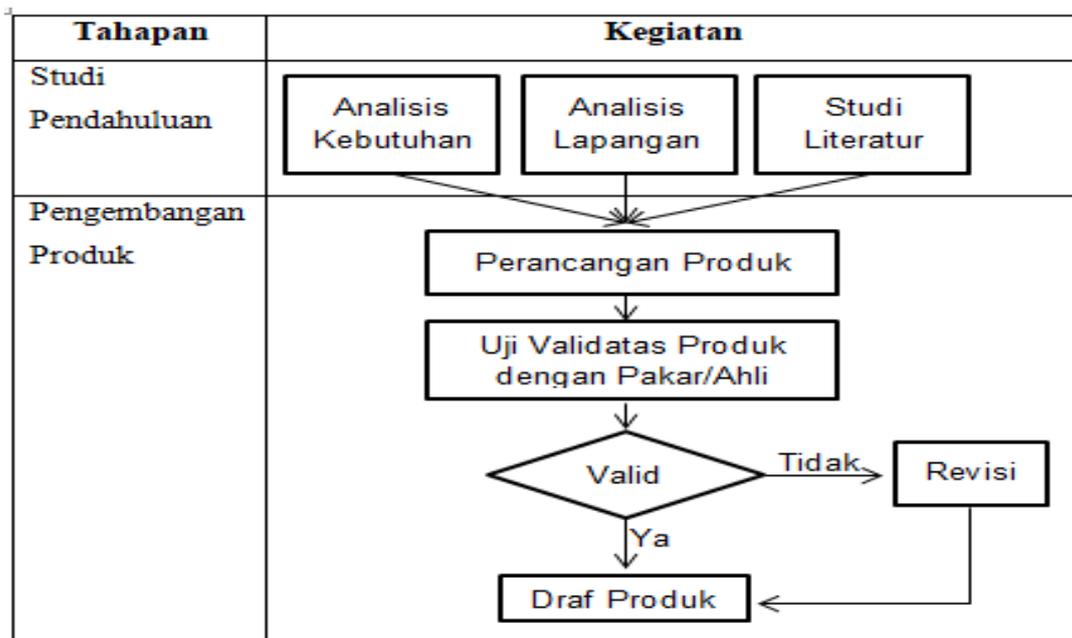
Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran matematika dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang terintegrasi keislaman.

METODE

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang teruji kelayakannya, penelitian pengembangan atau *research and development* dipandang sesuai untuk dapat mewujudkan tujuan penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang terkait dengan produk. Gay, Mills dan Airasian dalam (Emzir, 2020) menyatakan bahwa tujuan utama dari penelitian dan pengembangan adalah tidak untuk membuat rumusan masalah atau menguji teori, lebih lanjut tujuan dari penelitian dan pengembangan adalah untuk mengembangkan produk – produk yang secara efektif bisa digunakan di sekolah. Selanjutnya Sukmadinata (2011) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan sebuah proses untuk mengembangkan suatu produk atau melakukan penyempurnaan terhadap produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian penelitian dan pengembangan terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan. Borg dan Gall dalam (Emzir, 2020; Sugiyono, 2020; Sukmadinata, 2011) menyatakan terdapat 10 langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian dan pengembangan yang meliputi: (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form a product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, and (10) *dissemination and implementation*. Selanjutnya berdasarkan langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall tersebut, Sugiyono (2020) menyatakan bahwa terdapat empat tingkatan dalam penelitian dan pengembangan yaitu: (1) meneliti tanpa menguji; (2) tidak meneliti tetapi menguji; (3) meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang telah ada; dan (4) meneliti dan menguji untuk menciptakan produk yang belum ada. Penelitian dan pengembangan pada tingkatan 1 ini yaitu melakukan penelitian menghasilkan rancangan produk, kemudian rancangan produk tersebut divalidasi secara internal (pendapat para ahli dan praktisi) tetapi tidak dilakukan uji secara eksternal atau pengujian lapangan. Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah penelitian dan pengembangan tingkatan 1. Hal ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

Langkah–langkah penelitian dan pengembangan tingkatan 1 menurut Sugiyono (2020) terdiri dari (1) potensi dan masalah; (2) studi literatur, pengumpulan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; dan (5) desain teruji. Pada penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi dari langkah tersebut di atas yang meliputi: (1) kelima langkah tersebut akan peneliti kelompokkan ke dalam 2 tahapan yaitu: tahap studi pendahuluan dan tahap pengembangan; (2) prosedur dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk *flowchart*. Berikut disajikan *flowchart* prosedur pengembangan perangkat pembelajaran dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang terintegrasi keislaman.



Gambar 1. Tahapan Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti

Instrumen pengumpulan digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar validasi perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD). Lembar Validasi RPP terdiri dari enam aspek yang dinilai yang terdiri dari (1) aspek identitas RPP (6 pernyataan); (2) kompetensi inti dan dasar (2 pernyataan); (3) indikator pencapaian kompetensi (4 pernyataan); (4) tujuan pembelajaran (4 pernyataan); (5) materi pembelajaran (3 pernyataan); serta (6) kegiatan pembelajaran (3 pernyataan). Sedangkan untuk lembar validasi LKPD terdiri dari: (1) aspek kelengkapan komponen LKPD (6 pernyataan); (2) aspek didaktik (6 pernyataan); (3) aspek isi (5 pernyataan); (4) aspek bahasa (3 pernyataan); (5) aspek penyajian (4 pernyataan); serta (6) aspek waktu (1 pernyataan).

Selanjutnya sesuai dengan tahapan penelitian seperti pada gambar 1 di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik nontes yang peneliti bagi ke dalam dua tahapan pengumpulan data. Tahapan pertama yaitu meliputi tahapan studi pendahuluan dengan melakukan studi literatur, analisis kebutuhan, dan analisis lapangan dengan tujuan untuk menggali potensi dan masalah. Tahapan kedua yaitu melakukan validasi desain dengan tujuan untuk memperoleh data berdasarkan pengujian internal. Validasi desain melibatkan 5 orang validator yang terdiri dari 2 orang guru matematika, 2 orang dosen pendidikan matematika dan 1 orang dosen pendidikan agama islam.

Berikutnya teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis data secara deskriptif kualitatif untuk tahapan studi literatur dan teknik analisis data secara statistik deskriptif untuk tahapan validasi desain yang meliputi hitung rata-rata dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP.

Tahapan Studi Pendahuluan

Pada tahapan studi pendahuluan terdapat tiga kegiatan peneliti lakukan yang sesuai dengan tahapan penelitian seperti gambar 1 di atas yaitu analisis kebutuhan, analisis lapangan dan studi literatur. Analisis lapangan dan analisis kebutuhan peneliti lakukan dengan mengadakan wawancara dan observasi terhadap lingkungan sekolah. Sedangkan studi literatur peneliti lakukan dengan melakukan telaah terhadap beberapa referensi terkait yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahapan analisis kebutuhan dan analisis lapangan diperoleh beberapa informasi pendukung yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan rancangan produk. Hasil dari analisis kebutuhan dan analisis lapangan di SMP N 6 Siak Hulu tersebut diantaranya: (1) RPP yang digunakan oleh guru matematika di SMP Negeri 6 sudah mengacu pada kurikulum 2013, namun masih terdapat kesulitan dalam menyertakan model pembelajaran yang variatif dan unsur keislaman untuk penanaman karakter yang sesuai dengan kebutuhan siswa; (2) Guru sudah mengenal model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP), tetapi mengalami kendala dalam implementasinya di perangkat pembelajaran; serta (3) Terdapat LKPD atau LKS yang digunakan oleh siswa yang bukan merupakan hasil rancangan atau desain oleh guru matematika. Hal ini tentunya akan menimbulkan dampak bahwa LKPD tersebut bisa jadi belum sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh guru. Lebih lanjut, LKPD tersebut belum memuat model pembelajaran aktif dan belum bernuansa keislaman untuk pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, analisis lapangan dan studi pendahuluan, terdapat beberapa solusi yang coba peneliti lakukan. Solusi-solusi tersebut diantaranya: (1) Merancang RPP dan LKPD yang di dalamnya memadukan model pembelajaran yang inovatif dan memuat unsur keislaman di dalamnya; (2) Model pembelajaran yang dipadukan di dalam perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD) yaitu model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang terdiri dari pendahuluan dan review, pengembangan, latihan dan bimbingan guru, *seat work* atau kerja mandiri, penutup; serta (3) Nuansa keislaman yang dipadukan di dalam perangkat pembelajaran (RPP dan LKPD), yaitu nuansa keislaman yang menggambarkan nilai karakter yang terdiri dari jujur (HR. Bukhari dan HR. Turmudzi), tanggung Jawab (QS. Al-Mudatsir: 38, Qs Al-Isra:36), kerja keras (QS. At-Taubat: 105, QS. Az-Zumar: 39), rasa ingin tahu (HR. Imam Abu Daud:336, QS. Al-Alaq:1-5), mandiri (HR. Bukhari), disiplin (QS. Al-Ashr 1-3, QS. An-Nisa 57), kreatif (QS. Ar-Ra'd ayat 11), komunikatif (QS. An-Nisa ayat 9 dan 63, QS. Al-Ahzab ayat 32), menghargai prestasi (QS. Al Insyirah ayat 2-7), dan peduli sosial (QS. Hud ayat 85, QS Ali 'Imran ayat 92).

Tahapan Pengembangan

Dalam penelitian ini, RPP yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman yang terdiri dari empat pertemuan dengan rincian: (1) RPP-1 memuat materi Relasi; (2) RPP-2 memuat materi Fungsi; (3) RPP-3 memuat materi Ciri-ciri Fungsi, dan (4) RPP-4 memuat materi Rumus Fungsi. Rancangan dari RPP dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-1)

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Siak Hulu
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Relasi dan Fungsi
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Mendeskripsikan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	3.3.1. Mendeskripsikan dengan kata-kata masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi. 3.3.2. Menentukan bentuk penyajian dan contoh relasi.
4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	4.3.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dengan menggunakan diagram panah.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendeskripsikan dengan kata-kata masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dengan tepat.

- b. Siswa mampu menentukan bentuk penyajian dan contoh relasi dengan tepat.
- c. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dengan menggunakan diagram dengan tepat.

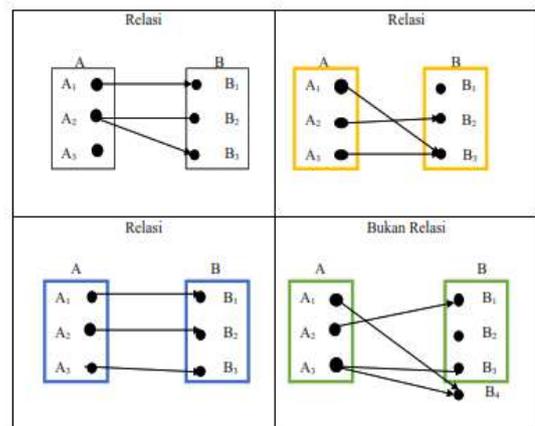
D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Relasi merupakan suatu aturan yang memasangkan atau menghubungkan himpunan satu ke himpunan lainnya. Dikatakan relasi apabila anggota himpunan saling berpasangan. Relasi juga dapat dinyatakan dengan menggunakan diagram panah, diagram kartesius dan himunan pasangan berurutan.

2. Konsep

Relasi adalah hubungan yang memasangkan anggota-anggotanya. Anggota himpunan relasi bisa mempunyai pasangan lebih dari satu atau juga bisa tidak memiliki pasangan.

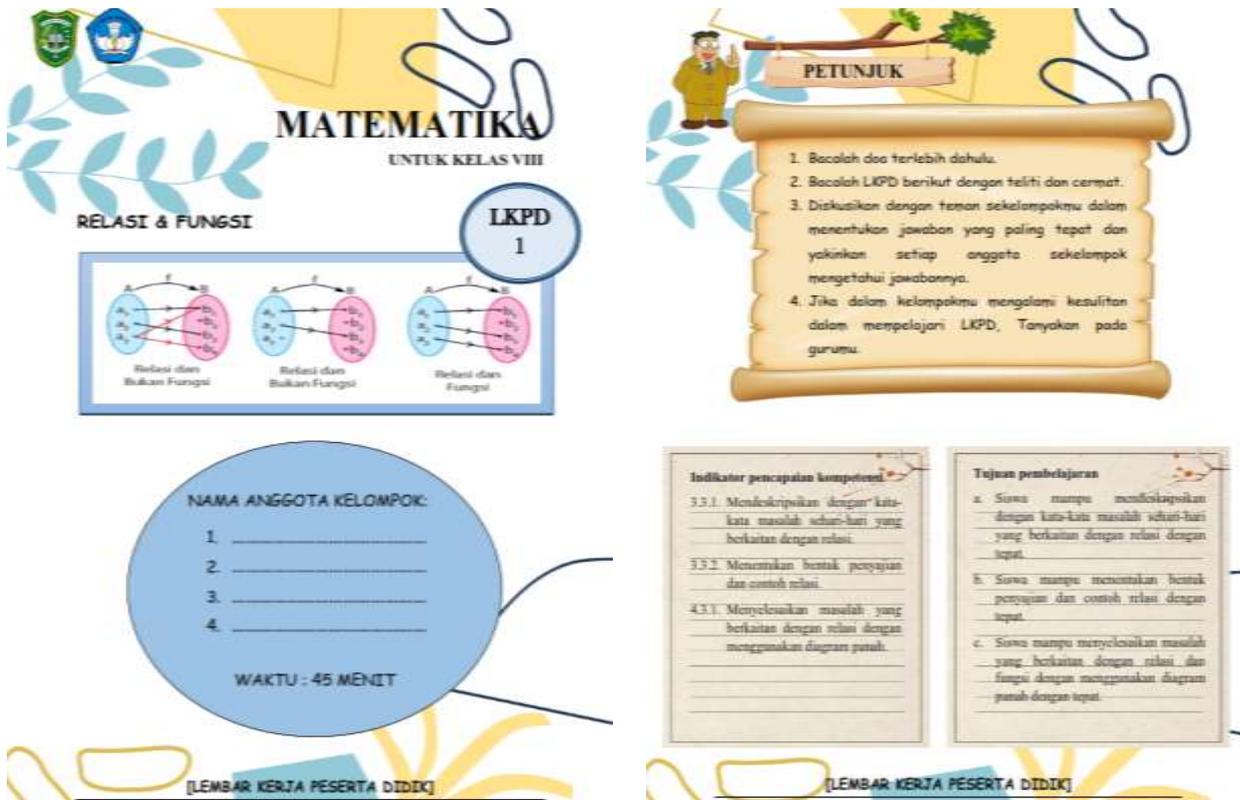


Gambar 2. Desain RPP dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP) Bernuasa Keislaman Bagian Kegiatan Pendahuluan dan Paparan Materi Pembelajarannya.

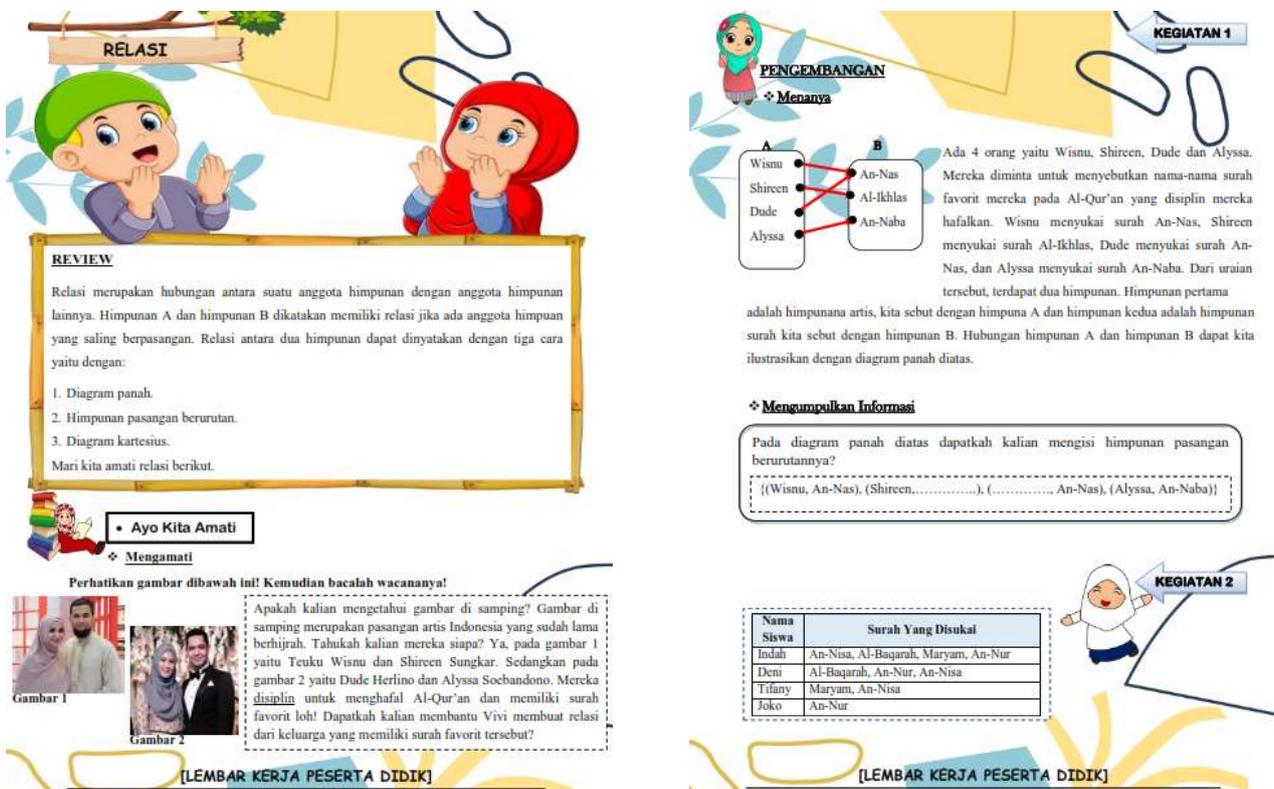
<p>kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 3 orang dan memberikan LKPD pada masing-masing siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengingatkan kembali materi himpunan yang sudah dipelajari di kelas VII yaitu pengelompokan nama-nama hewan, buah-buahan, dll.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. <i>" Anak-anak dengan mempelajari materi ini kita dapat memahami tentang cara ini memasangkan atau menghubungkan himpunan anggota yang tepat pada relasi contohnya pada kehidupan nyata seperti hubungan nama seseorang dan pekerjaannya "</i></p> <div data-bbox="319 1500 574 1713" style="text-align: center;"> <p>Memiliki profesi sebagai</p> </div> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan</p> <p>Tujuan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mendeskripsikan dengan kata-kata masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dengan tepat. Siswa mampu menentukan bentuk penyajian dan contoh relasi dengan tepat. 	<p>Peduli lingkungan (QS Al-Qasas: 77) Disiplin (QS Al-Ashr 1-3) Komunikatif (QS An-Nisa 9) Rasa ingin tahu (HR. Imam Abu Dawud: 336) Komunikatif (QS An-Nisa 63)</p>	<p>Hasil belajar yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dengan menggunakan diagram dengan tepat. <p>7. Guru menyampaikan manfaat belajar dari relasi yaitu agar siswa dapat mengelompokkan sesuatu dan menghubungkannya.</p>	<p>Inti</p>	<p>Missouri Mathematics Project (MMP)</p> <p>Langkah Review</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan, mengamati (membaca), dan mencermati pernyataan terkait contoh yang berhubungan dengan konsep relasi yang sudah tersedia pada LKPD-1 yang telah diberikan guru (mengamati). <i>" Anak- anak ibu mari sama-sama kita simak dan pahami pernyataan yang ada pada LKPD-1. "</i></p> <p><i>Ditampilkan contoh pasangan artis yang hijrah yang disiplin untuk menghafalkan Al-Qur an</i></p> <div data-bbox="1005 1680 1197 1814" style="text-align: center;"> </div> <p>Langkah Pengembangan</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan awal yang mampu membuka pikiran awal siswa dan mengarahkan siswa untuk memahami permasalahan yang akan diselesaikan secara berkelompok melalui kegiatan yang ada pada LKPD-1. (menanya)</p>	<p>45 Menit</p> <p>Rasa ingin tahu (QS Al-Alaq 1-5)</p> <p>(QS Yasin :36) (QS Al- Ashr 1-3)</p> <p>Mandiri (HR.</p>
--	---	---	--------------------	--	--

Gambar 3. Desain RPP dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP) Bernuasa Keislaman Bagian Kegiatan Pembelajaran

Selanjutnya rancangan dari LKPD dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) bernuansa keislaman dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Desain LKPD dengan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman Bagian Kegiatan Pendahuluan dan Paparan Materi Pembelajaran



Gambar 5a. Desain LKPD dengan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman Bagian Kegiatan Pembelajaran



Gambar 5b. Desain LKPD dengan Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman Bagian Kegiatan Pembelajaran

Hasil validasi terhadap RPP dan LKPD yang telah diberikan oleh para validator ahli dapat disajikan sebagai berikut:

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan												
1	<p>8. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar (KD)</th> <th>Indikator Pencapaian Kompetensi (IK)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>11. Mendeskripsikan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (tabel, garis, grafik, diagram dan persamaan)</td> <td> 11.1. Mendeskripsikan dengan latihan soal-soal cerita yang berkaitan dengan nilai. 11.2. Menentukan bentuk persamaan nilai. 11.3. Menginterpretasikan bentuk nilai. </td> </tr> <tr> <td>12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.</td> <td> 12.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dengan menggunakan berbagai representasi. </td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IK)	11. Mendeskripsikan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (tabel, garis, grafik, diagram dan persamaan)	11.1. Mendeskripsikan dengan latihan soal-soal cerita yang berkaitan dengan nilai. 11.2. Menentukan bentuk persamaan nilai. 11.3. Menginterpretasikan bentuk nilai.	12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	12.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dengan menggunakan berbagai representasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada KD cukup ditampilkan mendeskripsikan saja. • Tampilkan representasi dengan jelas 	<p>8. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar (KD)</th> <th>Indikator Pencapaian Kompetensi (IK)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>11. Mendeskripsikan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.</td> <td> 11.1. Mendeskripsikan dengan latihan soal-soal cerita yang berkaitan dengan nilai. 11.2. Menentukan bentuk persamaan dan bentuk nilai. </td> </tr> <tr> <td>12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.</td> <td> 12.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dengan menggunakan diagram grafik. </td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IK)	11. Mendeskripsikan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	11.1. Mendeskripsikan dengan latihan soal-soal cerita yang berkaitan dengan nilai. 11.2. Menentukan bentuk persamaan dan bentuk nilai.	12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	12.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dengan menggunakan diagram grafik.
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IK)														
11. Mendeskripsikan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi (tabel, garis, grafik, diagram dan persamaan)	11.1. Mendeskripsikan dengan latihan soal-soal cerita yang berkaitan dengan nilai. 11.2. Menentukan bentuk persamaan nilai. 11.3. Menginterpretasikan bentuk nilai.														
12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	12.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dengan menggunakan berbagai representasi.														
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IK)														
11. Mendeskripsikan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	11.1. Mendeskripsikan dengan latihan soal-soal cerita yang berkaitan dengan nilai. 11.2. Menentukan bentuk persamaan dan bentuk nilai.														
12. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.	12.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai dengan menggunakan diagram grafik.														
8	<p>I. Penilaian</p> <p>a) Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Tes Tulis • Keterampilan : Tes Tertulis <p>b) Bentuk Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Uraian • Keterampilan : Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian cukup buat Tes saja. 	<p>I. Penilaian</p> <p>a) Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Tes • Keterampilan : Tes <p>b) Bentuk Instrumen</p>												

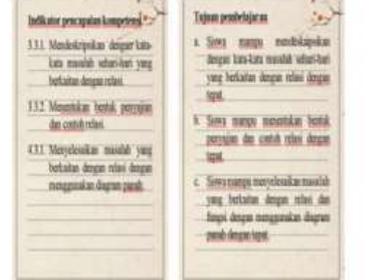
Gambar 6a. Hasil Validasi dan Revisi terhadap Rancangan RPP

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
2	2. Guru menanyakan kabar siswa dan guru mengabsen siswa. "Ada kabar anak-anak? Ada yang tidak hadir hari ini? (guru memanggil nama siswa satu persatu)."	• Mengabsen perbaiki dengan memeriksa kehadiran.	1. Guru menanyakan kabar siswa dan guru memeriksa kehadiran siswa. "Ada kabar anak-anak? ada yang tidak hadir hari ini? (guru memanggil nama siswa satu persatu)."
3	3. Guru menginstruksikan untuk menuju ke kelompok nya masing-masing yang terdiri dari 3 orang dan memberikan LKPD pada masing-masing siswa	• Menginstruksikan perbaiki dengan meminta siswa berkumpul.	3. Guru meminta siswa berkumpul ke kelompoknya masing-masing yang terdiri dari 3 orang dan memberikan LKPD pada masing-masing siswa.
4	Missouri Mathematics Project (MMP) Langkah Review 1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan, mengamati (membaca), dan mencermati pernyataan terkait contoh yang berhubungan dengan konsep rajai yang sudah tersedia pada LKPD-1 yang telah diberikan guru (mengamati). "Anak-anak bisa mari sama-sama kita simak dan perhatikan pernyataan yang ada pada LKPD-1."	• Tampilkan Ayat atau hadist yang sudah ditentukan.	konsep rajai yang sudah tersedia pada LKPD-1 yang telah diberikan guru (mengamati). "Anak-anak bisa mari sama-sama kita simak dan perhatikan pernyataan yang ada pada LKPD-1." Ditampilkan contoh jawaban untuk ya, tidak, yang ditulin untuk menjawab Al-Qur'an 
5	3. Pada tahap ini, guru meminta siswa melakukan percobaan untuk menyelesaikan LKPD-1. Pada pembelajaran ini, siswa bisa dibimbing mencoba untuk menyelesaikan masalah 1 dan 2 pada LKPD-1 yang diberikan oleh guru. "apa yang kamu ketahui dari masalah tersebut."	• Perbaiki dengan Anak-anak mari kita cermati sama-sama.	3. Pada tahap ini, guru meminta siswa melakukan percobaan untuk menyelesaikan LKPD-1. Pada pembelajaran ini, siswa dibimbing guru untuk mencoba menyelesaikan masalah 1 dan 2 pada LKPD-1 yang diberikan oleh guru. "anak-anak mari kita cermati sama-sama apa yang kamu ketahui dari masalah tersebut."
6	8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang siswa hadapi. "anak-anak jika ada kesulitan dalam mengerjakannya bisa kita diskusikan bersama atau ditanyakan dengan teman kelompokmu."	• Seputar perbaiki dengan tentang	8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang siswa hadapi. "anak-anak jika ada kesulitan dalam mengerjakannya bisa kita diskusikan bersama atau ditanyakan dengan teman kelompokmu."
7	4. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam. "semoga siswa pelajaran kita hari ini dapat dipahami dengan baik. Tetap semangat dalam belajar. Ina ahhin Wassalamuallahai wasalamuallahai wasalamuallahai."	• Tambahkan ketua kelas menutup pembelajaran dengan berdoa.	4. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam. "semoga siswa pelajaran kita hari ini dapat dipahami dengan baik. Tetap semangat dalam belajar. Ina ahhin Wassalamuallahai wasalamuallahai wasalamuallahai."

Gambar 6b. Hasil Validasi dan Revisi terhadap Rancangan RPP

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
1		• Cari warna latar belakang yang menarik	

Gambar 7a. Hasil Validasi dan Revisi terhadap Rancangan LKPD

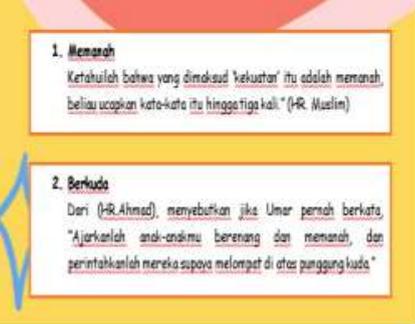
NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
2		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki Indikator dan tujuan pembelajaran. 	
3		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki dengan contoh berpasangan pasangannya yang hijrah. 	

Gambar 7b. Hasil Validasi dan Revisi terhadap Rancangan LKPD

Selain memperoleh masukan dari validator terkait tampilan dan konten secara matematika, peneliti juga mendapatkan komentar dan saran terkait konten dan tampilan keislaman. Hal ini dapat terlihat sebagaimana pada gambar berikut:

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
1		<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan keterangan/ penjelasan dari ayatnya. 	<p>Keterangan Ayat diatas:</p> <p>Ayat ini menasehatkan kepada kita untuk menghargai waktu. Orang yang tidak menghargai waktu dia akan merasakan kesusahan dalam kehidupannya. Adapun ketentuan disyoin yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Disyoin merupakan bentuk tau pada Allah</u> 2. <u>Disyoin dapat menghilangkan diri kita dari</u> 3. <u>Ditambahkan rekahnya</u> 4. <u>Mendapatkan keseimbangan dunia dan akhirat</u> 5. <u>Menjadi ahli dalam hidayahnya</u> 6. <u>Membuat hidup jadi tenang</u> 7. <u>Mendapatkan kepercayaan diri</u> 8. <u>Menjauhkan diri dari maksiat</u> 9. <u>Menyempik rasa pehiti terhadap sesama</u> 10. <u>Menjadi mandiri</u>

Gambar 8a. Hasil Validasi dan Revisi Validator terhadap Rancangan LKPD Terkait Konten Keislaman

NO	Komponen yang Direvisi	Saran Validator	Hasil Perbaikan
2		<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan hikmah berkorban 	
3		<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan ayat pada hadist yang di lampirkan. 	

Gambar 8b. Hasil Validasi dan Revisi Validator terhadap Rancangan LKPD Terkait Konten Keislaman

Selanjutnya berdasarkan hasil validasi oleh validator terhadap RPP, hasil teknik analisis data secara statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis terhadap Validasi RPP ditinjau dari Setiap RPP dan Gabungannya

RPP	Persentase Validasi (%)					Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3	V4	V5		
RPP-1	93,05	88,88	94,44	97,22	97,22	94,16	Sangat Valid
RPP-2	93,05	88,88	94,44	97,22	97,22	94,16	Sangat Valid
RPP-3	94,44	88,88	94,44	97,22	97,22	94,44	Sangat Valid
RPP-4	91,66	88,88	94,44	97,22	97,22	93,88	Sangat Valid
Rata-rata validasi RPP (%)						94,16	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa keempat RPP yang telah dirancang mendapatkan penilaian dengan tingkat validitas sangat valid. Validator 1 dan 2 merupakan validator dari unsur dosen pendidikan matematika, validator 3 dari unsur dosen pendidikan agama islam, sedangkan 2 validator lagi dari unsur guru matematika. Dari keempat RPP tersebut, RPP-4 memiliki persentase validitas yang lebih kecil dibandingkan ketiga RPP lainnya, sedangkan RPP-3 mendapatkan persentase validitas paling besar dibandingkan ketiga RPP lainnya.

Selanjutnya, kevalidan RPP dapat juga dilihat dari aspek kevalidan yang diamati. Hasil analisis dari kevalidan RPP ditinjau dari aspek yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis terhadap Validasi RPP ditinjau dari Setiap Aspek

Aspek yang dinilai	Persentase Validasi (%)				Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	RPP-1	RPP-2	RPP-3	RPP-4		
I. Identitas RPP	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
II. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
III. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	91,25%	91,25%	92,5%	91,25%	91,56%	Sangat Valid
IV. Tujuan Pembelajaran	90%	90%	90%	90%	90%	Sangat Valid
V. Materi Pembelajaran	95%	93,33%	93,33%	93,33%	93,66%	Sangat Valid
VI. Kegiatan Pembelajaran	95%	96,66%	96,66%	95%	95,83%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan data yang disajikan di atas, diperoleh informasi bahwa dari keenam aspek yang diamati, semuanya mendapatkan penilaian dengan kategori sangat valid. Rata – rata persentase untuk aspek tujuan pembelajaran mendapatkan persentase yang paling kecil dibandingkan kelima aspek lainnya. Sedangkan aspek identitas RPP dan kompetensi inti serta kompetensi dasar memiliki persentase yang paling besar dibandingkan keempat aspek lainnya.

Pada rancangan LKPD, validasi dilakukan oleh lima validator. Hasil validasi terhadap LKPD ditinjau dari setiap LKPD dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis terhadap Validasi LKPD ditinjau dari Setiap LKPD dan Gabungannya

LKPD	Persentase Validasi (%)					Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3	V4	V5		
LKPD-1	90,90	81,81	94,44	94,31	92,04	90,70	Sangat Valid
LKPD-2	88,63	81,81	94,44	95,45	90,90	90,25	Sangat Valid
LKPD-3	89,77	81,81	94,44	95,45	93,18	90,93	Sangat Valid
LKPD-4	90,90	81,81	94,44	95,45	92,04	90,93	Sangat Valid
Rata-rata validasi RPP (%)						90,70	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan data di atas, LKPD-2 memiliki persentase lebih kecil dibandingkan persentase ketiga LKPD lainnya. Sedangkan LKPD 3 dan 4 memiliki persentase yang lebih besar dari kedua LKPD lainnya. Keempat LKPD memiliki tingkat validitas sangat valid. Selanjutnya Hasil Analisis terhadap validasi LKPD ditinjau dari setiap LKPD dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis terhadap Validasi LKPD ditinjau dari Setiap Aspek

Aspek yang dinilai	Persentase Validasi (%)				Rata-rata (%)	Tingkat Validasi
	RPP-1	RPP-2	RPP-3	RPP-4		
I. Kelengkapan Komponen LKPD	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
II. Aspek Didaktik	91,66%	91,66%	92,70%	93,75%	92,44%	Sangat Valid
III. Aspek Isi	86,25%	86,25%	85 %	85%	85,62%	Sangat Valid
IV. Aspek Bahasa	81,25%	77,08%	81,25%	81,25%	80,20%	Sangat Valid
V. Aspek Penyajian	92,18%	92,18%	92,18%	92,18%	92,18%	Sangat Valid
VI. Aspek Waktu	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	Sangat Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 di atas, diperoleh informasi bahwa dari keenam aspek yang dinilai, semuanya mendapatkan penilaian dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek bahasa mendapatkan persentase lebih kecil jika dibandingkan dengan kelima aspek lainnya. Sedangkan aspek kelengkapan komponen LKPD mendapatkan penilaian dengan persentase paling besar.

Pembahasan

Sebelum mendesain RPP dan LKPD, terlebih dahulu peneliti menyusun silabus yang merupakan acuan utama dalam penyusunan RPP dan LKPD. Namun demikian, pada silabus yang dikembangkan, tidak dilakukan uji validasi ahli. Peneliti mengembangkan RPP untuk 4

pertemuan. RPP-1 memuat materi Relasi; (2) RPP-2 memuat materi Fungsi; (3) RPP-3 memuat materi Ciri-ciri Fungsi, dan (4) RPP-4 memuat materi Rumus Fungsi.

Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam RPP diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran langkah – langkah model *Missouri Mathematics Project* (MMP) diimplementasikan pada kegiatan inti pembelajaran dengan alokasi waktu selama 45 menit. Selanjutnya nuansa keislaman dalam RPP diwujudkan pada kegiatan pembelajaran juga, tetapi dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, nuansa atau karakter keislaman yang dimunculkan di yaitu peduli lingkungan (QS. Al-Qasas:77), disiplin (QS. Al-Ashr:1-3), komunikatif (QS. An-Nisa:9), rasa ingin tahu (HR. Imam Abu Daud: 336). Selanjutnya pada kegiatan inti nuansa keislaman diwakilkan dengan nilai karakter yang terdiri dari kerja keras (QS. At-Taubah: 105) dan mandiri (HR. Bukhari). Selanjutnya pada kegiatan penutup, nuansa keislamannya diwakilkan pada nilai karakter yang terdiri dari komunikatif (QS. An-Nisa:9). Selanjutnya nuansa keislaman pada setiap RPP diwakilkan dengan nilai karakter yang berbeda – beda yang disesuaikan dnegan tujuan dan capaian pembelajaran. Secara umum, validator agama islam memberikan saran diantaranya: (1) tambahkan setiap keterangan untuk surah atau hadits yang diambil; (2) tambahkan hikmah atau nilai karakter yang diwakilkan dari segi agama dan sosial dari ayat atau hadits yang dikutip; (3) setiap pengutipan hadits atau ayat, harus disertakan dengan tulisan arabnya; serta (4) *font* arab gunakan arab “*tradisional srabic 18*”.

Berikutnya LKPD yang dikembangkan oleh peneliti terdiri dari empat LKPD. LKPD yang dikembangkan memuat unsur cover LKPD yang berisikan identitas LKPD, judul materi ajar serta identitas kelompok, serta alokasi waktu pengerjaan LKPD. Halaman berikutnya pada LKPD menyertakan pemberian informasi tambahan bagi siswa yang berkaitan dengan tokoh matematika islam. Hal ini dilakukan untuk menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan perangkat pembelajaran matematika berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Bernuansa Keislaman pada materi Relasi dan Fungsi kelas VIII SMP Negeri 6 Siak Hulu yang telah teruji kevalidannya.

REFERENS

- Afisa, N., Sugiarti, T., & Trapsilasiwi, D. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) bernuansa Kontekstual pada Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok untuk SMP Kelas VIII Semester Genap. *Kadikma*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.19184/kdma.v4i2.1043>
- Ariawan, R., & Nufus, H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 82–91. <http://dx.doi.org/10.31949/th.v1i2.384>
- Atika, N., & MZ, Z. A. (2016). Pengembangan LKS berbasis Pendekatan RME untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 103–110. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2126>
- Aufa, N., Zubainur, C. M., & Munzir, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Missouri Mathematics Project (MMP) berbantuan Software Geogebra untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2377–2394. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.484>
- Emzir, E. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Fitriah, N., Muchyidin, A., & Sahrodi, J. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa. *Eduma* :

- Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2), 88–104.
<https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.34>
- Kurniati, A., & Nufus, H. (2018). Pengembangan Buku Keajaiban Angka dalam Alqur'an Dilengkapi Media Kartu Angka. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6(2), 173–186.
<https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n2a4>
- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*, 5(1), 392–396.
- Nufus, H., Nurdin, E., & Ariawan, R. (2021). Integrasi Nilai Keislaman dan Kemampuan Komunikasi Matematis pada Buku Ajar Program Linier. *Jurnal Gantang*, 6(1), 47–60.
<https://doi.org/10.31629/jg.v6i1.2556>
- Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis ICARE dan Islam pada Materi Pecahan. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 110–124.
<http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2874>
- Rouf, A., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Persegi Panjang dan Persegi Berbasis Karakter Kreatif Menggunakan Model Missouri Mathematics Project (MMP) pada Kelas VII SMP. *KadikemA*, 7(1), 76–83.
<https://doi.org/10.19184/kdma.v7i1.5470>
- Sari, N., Rezeki, S., & Ariawan, R. (2019). Materi Himpunan Terintegrasi Keislaman: Sebuah Studi Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Model Problem Based Learning. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1), 53–60.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v7i1.562>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suripah, & Sthephani, A. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2017*, 414–424. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.